

### Bab 4 Berorientasi Pada Tindakan



### Tujuan Pengajaran

- Mempelajari salah satu karakter yang perlu dikembangkan sebagai calon wirausahawan yaitu senantiasa berorientasi pada tindakan
- Memahami tindakan dan sikap yang perlu dimiliki untuk dapat menjadi pribadi yang berorientasi pada tindakan

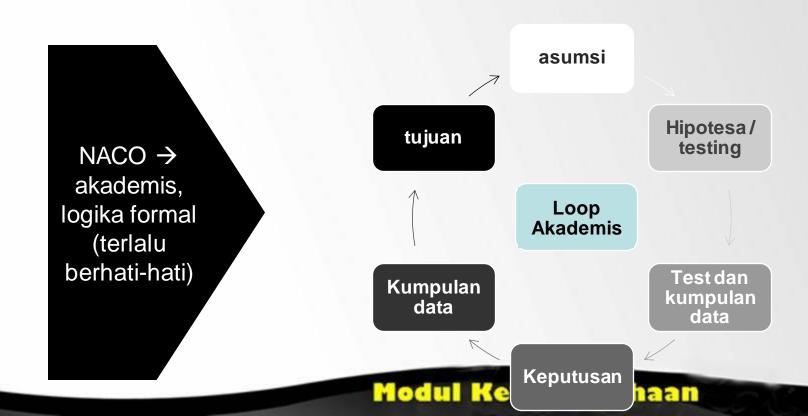


## Ciri-ciri Pengusaha

### (Mampu Mengambil keputusan dan Bertindak Cepat)

Orientasi PDCA (Plan, Do, Check and Action) → Menghindari

- NATO (No Action Talk Only) → hasil : gosip, konflik
- NADO (No Action Dream Only) → hasil : visi, karya seni
- NACO (No Action Concept Only) → hasil: teori, falsafah





# 8<sup>th</sup> Habits of Highly Effective People (Stephen Covey)

- Proaktif
- 2. Bermula dari Ujung Pemikiran (end of mind)
- 3. Dahulukan Hal yang Utama
- 4. Berfikir Menang Menang (win win )
- 5. Memahami Untuk Dipahami
- 6. Sinergi
- 7. Menajamkan Ketahanan, Fleksibilitas dan Kekuatan
- Menemukan Keunikan dan Membantu Orang Lain Menemukannya

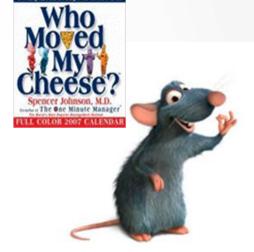


### 1. Proaktif

- Mengambil inisiatif untuk bertindak, bukan menunggu atau berwacana
- Mengambil tindakan sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki muncul :
   Terlatih di lapangan → memiliki intuisi

#### Contoh:





**Sniff dan Scurry** 

- Mengandalkan intuisi,
- Bergerak cepat
- Memperhatikan setiap signal perubahn-perubahan kecil
- Tidak terbelenggu comfort zone



#### Hem dan Haw

- Terlalu terbelenggu comfort zone
- Terlalu terbelenggu risiko daripada keuntungan
- Menyalahkan lingkungan
- Tidak memperhatikan perubahan-perubahan kecil
- Terlalu tebelenggu pemikiran daripada tindakan

Pelajaran dari simbolisasi ini: Lebih baik proaktif, bertindak cepat mengenali lapangan dan memiliki pertimbangan yang 'Good', daripada sesuatu yang lambat meskipun dengan pertimbangan yang 'Great'





- Tidak Sekedar Tujuan, tetapi Tujuan Yang Benar
- Agar Mencapai Tujuan Yang Benar: Tuliskan misi pribadi hidup Anda yang menggambarkan tujuan dan citra diri
- Misi pribadi ditemukan melalui serangkaian tindakan atau kejadian-kejadian pahit sehingga membentuk kebajikan dan filosofi hidup



# Kebajikan dapat diperoleh melalui tahapan berikut:

4. Kebajikan Filosofi

3. Keilmuan (validity / reality) Pembelajaran

2. Pengalaman hidup Sejarah

Penginderaan Manusia





- Mulai dari bayi: melalui stimulus temperatur (panas/hangatdingin)
- Gerakan-gerakan
- Konsep
- Bahasa Tubuh



### Penginderaan Manusia Tingkat 2 & 3

Agar Mempunyai Intuisi → Matangkan Panca Indera Dengan Pengalaman

- 1.Maksimalisasi/Optimalisasi Penginderaan Dengan Pengalaman Lapangan
- 2. Sinkronisasi Pikiran
- 3.Indera Ke-enam Diaktifkan
- 4. Action/Movement



### Penginderaan Manusia Tingkat 4

- Merupakan Tahap Tertinggi, Tahap Penerapan Pengetahuan Dengan Kebijakan...
- Kebijakan Membuat Kepemimpinan Seseorang Lebih Dari Sekedar Pemimpin Biasa → Magnet yang berisi: Visi, Hope dan Inspirasi

### Hidup Dengan Kejelasan Tujuan



- Untuk menjadi sesorang yang berorientasi pada tujuan, maka lakukanlah dalam hidup Anda langkah-langkah sebagai berikut:
  - Tetapkan tujuan akhir (misalnya: Hidup yang bahagia, sehat, terjamin secara ekonomi dan sejahtera);
  - Tentukan langkah-langkah kecil untuk mencapai tujuan tersebut (misalnya: Menyelesaikan studi, bekerja selama 5 tahun, lalu membuka usaha);
  - Perhatikan setiap kemajuan yang sudah dicapai (misalnya: Melakukan evaluasi, lalu berevolusi, pindah usaha, merekrut manajer, memperbaiki proses produksi);
  - Saat dapat mencapai goal, rayakanlah bersama karyawan dan keluarga; dan
  - Pikirkan tujuan-tujuan baru yang lebih menantang (eHow, 2009).



### 3. Dahulukan Hal Yang Utama

Jadikanlah kebiasaan ini berkaitan dengan sikap yang mengedepankan prioritas

Bisa membedakan antara Urgent dan Penting:

**URGENT** → situasi yang mendesak

**PENTING** → membutuhkan perhatian yang besar

Berikan waktu lebih untuk bekerja dengan perencanaan, mengembangkan hubungan, memanfaatkan peluang-peluang dan recharge pengetahuan



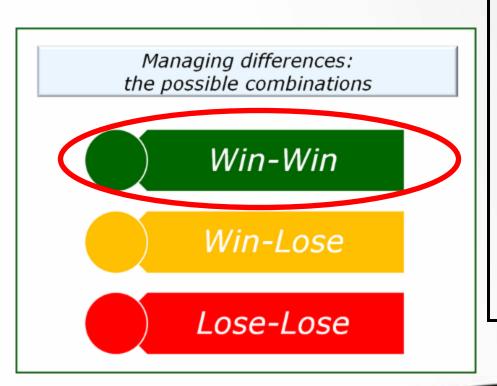
### Ingatlah! Tidak Semua Masalah Harus Menjadi Prioritas

Manusia yang gagal adalah manusia yang tidak bisa membedakan mana pekerjaan prioritas dan bukan...



# 4. Berpikir Menang-menang Win-Win

# Berwirausaha Pada Dasarnya Adalah Berupaya Untuk Memenangkan Kehidupan.



#### Jika saya,...

- Menang, Anda kalah (rugi),... Saya hanya menang sekali saja.
- Kalah, Anda menang,... Anda hanya bisa menang sekali saja.
- •Kalah, dan Anda juga kalah,... Buat apa kita teruskan kerjasama ini?
- Menang dan Anda juga menang,...
   Kita akan berjalan beriringan,
   saling perbaiki, kekal abadi.





- Seorang Wirausaha haruslah:
- Memiliki keterbukaan (open mind) untuk mendengarkan, dan tidak cepat-cepat menolak, berargumentasi, atau melawan atas apa yang di dengar dari pihak lain.
- Kebiasaan mendengarkan dan memikirkannya.
- Ada usaha menempatkan diri kita pada posisi orang lain.

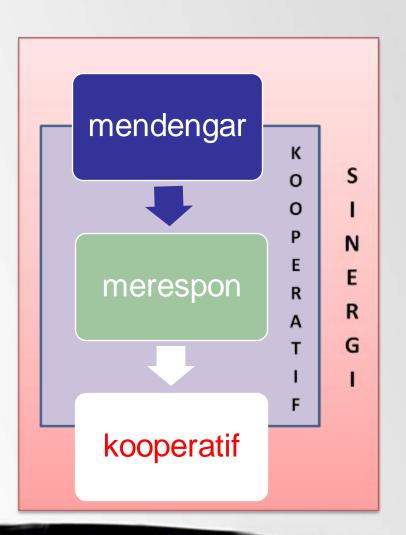
# 6. Sinergi (1+1>2)



#### Seorang Wirausaha:

- harus mencari sinergi, yaitu suatu total yang lebih besar dari penjumlahan elemenelemen tunggalnya.
- Sinergi yang efektif sangat bergantung pada komunikasi.

carilah rekan usaha yang saling melengkapi, yang berorientasi pada sinergy agar Anda dapat berorientasi pada tindakan.







Upaya yang dapat dilakukan adalah:

- ✓ Berikan makanan pada jiwa (spiritual), hidup yang seimbang, lakukan meditasi, bacalah buku-buku self help yang membangkitkan semangat atau dengarkanlah musik yang menggairahkan.
- ✓ Jangan pernah takut mengahadapi kesalahan kecil.

Smart Mistakes Vs. Dumb Mistakes

(Ingatlah: Ketika manusia menciptakan pinsil, manusia juga menciptakan penghapus)

Bukan yang terkuat melainkan yang adaptif yang berumur panjang (Charles Darwin)



### **Contoh**



Bo Peabody, wirausahawan internet, membangun tripod.com. Ia melakukan latihan blind faith. Blind Faith. Walau mendapatkan serangkaian penolakan, Bo percaya bahwa usahanya kelak akan berhasil dan diterima.

Ia belajar menerima kata-kata penolakan, dan menghadapinya dengan kepala dingin, sampai penolakan itu berubah menjadi penerimaan. Ia tekun meyakinkan bahwa investasi mereka dapat membuahkan hasil (Peabody, 2002).



### 8. Temukan Keunikan Pribadi dan Bantulah Orang Lain Menemukannya

Dari prilaku efektif menjadi luar biasa. Mulailah dengan menemukan atau mengenali keunikan diri sendiri.

Potensi diri, pada empat elemen utama



- 1. Pikiran (mind)
- 2. Tubuh
- 3. Hati
- 4. Jiwa



### **Tugas**

- Untuk menjadi wirausahawan yang mempunyai daya juang.
- Mempunyai intuisi yang tajam
- Serta berani mengambil resiko,
- Dibutuhkan latihan konkrit yang memungkinkan Anda kenal betul-betul keadaan lapangan dan berani mengambil tindakan.



### Petunjuk

 Bagilah kelas ke dalam kelompokkelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Jangan lebih dari 5 orang. Sebab kalau lebih akan terjadi saling andel-andelan. Empat orang adalah tim yang ideal. Tugas tim adalah berjualan di kaki lima.



### **Warna-warni Tindakan: Test Brain Color**

- Cara BerpikirAnda masing-masing akan menentukan tindakan seperti apa yang Anda ambil setiap kali Anda berhadapan dengan masalah. Setiap orang mempunyai warna-warni pikiran yang berbeda-beda.
- Seperti apakah cara berpikir Anda dan bagaimana Anda merespons persoalan-persoalan, ikuti tes Brain Color



#### Berikanlah Penilaian Tentang Diri Anda

4 = Saya Sekali (Sangat Setuju)

3 = Mendekati

2 = Agak kurang

1 = Jarang/bukan saya sama sekali (sangat tidak setuju)

Α	В	С	D
Terorganisir	Kreatif	Mandiri	Antusias Pencinta
Tepat waktu	Komunikatif	Rasa ingin tahu	kesenangan
Detail	Fleksibel	Sabar	Kompetitif
Bertanggungjawab	Perhatian	Analitis	Panjang akal
Berkomitmen	Sensitif	Tafakur	Berani
Berhati-hati Dapat	Koperatif	Teknikal	Energetic



### **Petunjuk Pengisian**

- Anda diminta memberi skor antara 1 sampai dengan 4 pada setiap baris kata-kata di bawah ini. Pada statement-statement di bawah ini Anda akan menemui kata-kata yang biasa Anda temui. Beberapa kata lebih Anda sukai dari kata yang lainnya karena kata-kata tersebut lebih mewakili diri Anda. Maka berilah Skor 4 pada kata yang mewakili diri Anda, dan 1 yang bukan mewakili diri Anda. Sedangkan kata yang mendekati diri Anda beri skor 3 dan seterusnya.
- Perhatikanlah, mengisinya harus baris demi baris (horizontal), bukan vertikal. Anda baru boleh pindah ke baris berikutnya setelah satu baris selesai.
- Setelah selesai jumlahkanlah skor setiap kolom dan isilah total skor di bagian bawah. Kini lingkarilah total skor yang tertinggi